

Pendampingan Implementasi Model Project-based Learning untuk Peningkatan Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah 02 Batu

Siti Zaenab*, Lise Chamisijatin, Sukarsono

*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: zaenabbi66@gmail.com

Received: Maret 2025; Revised: Maret 2025; Published: Maret 2025

Abstrak: SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu pada tahun ajaran 2022-2023 mulai menerapkan Kurikulum Merdeka dengan opsi mandiri belajar, yang dimulai pada mata pelajaran IPA dan Matematika. Pada tahap awal, hanya guru IPA dan Matematika yang mengembangkan modul ajar, sementara mata pelajaran lainnya tetap menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2023-2024, penyusunan modul ajar telah berhasil dilakukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan Seni Budaya (Seni Rupa) di kelas 7. Dokumen modul ajar menunjukkan penerapan Project-based Learning (PjBL), namun hanya satu modul yang secara jelas mendeskripsikan tahapan PjBL. Analisis terhadap modul ajar menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum konsisten dalam menyusun modul ajar sesuai dengan tahapan PjBL, yang disebabkan oleh pemahaman yang kurang mendalam terhadap model pembelajaran ini serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, pendampingan dalam implementasi PjBL sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Metode pengabdian ini meliputi pelatihan dan pendampingan, dengan 16 guru dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu sebagai peserta. Hasil pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik dengan rata-rata nilai posttest adalah 9, serta pelaksanaan PjBL yang benar pada enam mata pelajaran yang dipilih.

Kata Kunci: guru; Kurikulum Merdeka; modul ajar; Muhammadiyah; PjBL

Mentoring the Implementation of the Project-based Learning Model to Improve the Competence of Students at SMP Muhammadiyah 02 Batu

Abstract: SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu in the 2022-2023 academic year began implementing the Merdeka Curriculum with independent learning options, starting in Science and Mathematics subjects. In the initial stage, only Science and Mathematics teachers developed teaching modules, while other subjects continued to use the 2013 Curriculum. In the 2023-2024 academic year, the preparation of teaching modules has been successfully carried out for the subjects of Indonesian, Social Studies, and Arts and Culture (Fine Arts) in grade 7. The teaching module documents show the implementation of Project-based Learning (PjBL), but only one module clearly describes the stages of PjBL. Analysis of the teaching modules shows that most teachers are not consistent in compiling teaching modules according to the stages of PjBL, which is caused by a lack of deep understanding of this learning model and limited resources. Therefore, assistance in implementing PjBL is needed to improve student competence in the cognitive, affective, and psychomotor domains. This service method includes training and mentoring, with 16 teachers and the Principal of SMP Muhammadiyah 02 Batu City as participants. The training results showed a good understanding with an average score of 9, as well as the correct implementation of PjBL in six selected subjects.

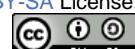
Keywords: teachers; Merdeka Curriculum; teaching modules; Muhammadiyah; PjBL

How to Cite: Zaenab, S., Chamisijatin, L., & Sukarsono, S. (2025). Pendampingan Implementasi Model Project-based Learning untuk Peningkatan Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah 02 Batu. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 209–222. <https://doi.org/10.36312/linov.v10i1.2670>



<https://doi.org/10.36312/linov.v10i1.2670>

Copyright©2025, Zaenab et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu dimulai pada tahun ajaran 2022-2023, meskipun sekolah tersebut awalnya masih menggunakan Kurikulum 2013 pada beberapa mata pelajaran lainnya. Berdasarkan Kepmendikbudristek No 56 Tahun 2022, sekolah yang memilih untuk menerapkan Kurikulum Merdeka harus mengisi formulir pendaftaran dan survei singkat, yang menandakan bahwa ini adalah proses pendaftaran, bukan seleksi. Pada tahun ajaran tersebut, sekolah hanya berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPA dan Matematika dengan cara mengembangkan dan memodifikasi modul ajar yang sudah ada tanpa dimulai dengan penyusunan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Namun, pada tahun ajaran 2023-2024, dilakukan pendampingan untuk penyusunan dan pelaksanaan modul ajar di tiga mata pelajaran tambahan, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan Seni Budaya (Seni Rupa).

Penerapan Project-based Learning (PjBL) dalam kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Candra Ardhani & Kristin, 2023; Khoiruddin, 2021; Mamulyono, 2022; Sahid et al., 2024; Sujana & Rahayu, 2023). Meskipun seluruh mata pelajaran telah mencantumkan penerapan PjBL, hanya satu modul yang secara jelas menguraikan langkah-langkah pembelajaran berbasis PjBL, yaitu IPAS. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penyusunan modul ajar yang memadai, terutama dalam mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model PjBL yang telah dipilih, sebagaimana yang ditemukan pada mata pelajaran lainnya. Penyebab utama ketidakkonsistenan ini adalah kurangnya pemahaman mendalam dari sebagian besar guru mengenai prinsip dasar model pembelajaran tersebut, serta kendala-kendala eksternal seperti waktu, dana, dan fasilitas (Kwangmuang et al., 2021; Lodge et al., 2018; Panadero & Lipnevich, 2022; Zickafoose et al., 2024).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendampingan yang intensif, baik dalam hal penyusunan modul ajar berbasis PjBL maupun dalam pelaksanaannya di kelas. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan para guru dapat memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah PjBL dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi siswa (Muhammad et al., 2020; Muis et al., 2024; Shofiyuddin & Candraloka, 2023; Susilaningsih et al., 2024; Zein, 2024).

Pengabdian ini memiliki kebaruan. Beberapa pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh kolega kami lebih berfokus pada topik lain, seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Chamisijatin, Permana, et al., 2022; Chamisijatin & Zaenab, 2022; Zaenab et al., 2020). Sebelumnya, telah pula dilakukan pendampingan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu (Chamisijatin, Pantiwati, et al., 2022). Telah pula dilakukan pendampingan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka belajar (Chamisijatin et al., 2023), dan pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe (Chamisijatin & Zaenab, 2023). Pengabdian ini juga berbeda dengan fokus teman sejawat lainnya di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMM yang lebih banyak fokus pada nelayan (Hindun et al., 2019; Nurwidodo et al., 2018), penguatan budaya ilmiah (Husamah et al., 2022, 2023; Rahardjanto et al., 2023), dan branding sekolah (Husamah et al., 2024; Rahardjanto et al., 2025).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas modul ajar dengan menerapkan PjBL yang konsisten dan efektif pada seluruh mata pelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu, serta untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis PjBL kepada para

guru. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar yang berbasis PjBL secara sistematis dan konsisten, serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat berdampak positif pada kompetensi siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu Pelatihan dan Pendampingan. Kedua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis Project-based Learning (PjBL). Tabel 1 berikut merupakan permasalahan, solusi, dan kegiatan yang dilakukan rincian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pendampingan

No	Permasalahan	Metode	Indikator dalam Kegiatan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Belum semua guru mata pelajaran dapat mengembangkan modul ajar berbasis PjBL.	Pelatihan, Pendampingan	Semua guru memahami bagaimana mengembangkan modul ajar berbasis PjBL, serta mampu mengembangkan modul ajar berbasis PjBL.	Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam pelatihan dan pendampingan.
2	Belum semua guru mata pelajaran terampil melaksanakan pembelajaran berbasis PjBL.	Pelatihan, Pendampingan	Semua guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar berbasis PjBL.	Semua guru berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah ikut mengawasi pelaksanaan.

1. Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 16 guru SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu, Kepala Sekolah, dua mahasiswa Biologi UMM semester 4, dan tim pengabdi. Tujuan utama pelatihan adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada para peserta tentang konsep dan implementasi model PjBL dalam pembelajaran.

a. Persiapan Pelatihan

- 1) Penyusunan Materi
 - a) Materi 1: Konsep dasar dan implementasi model PjBL dalam pembelajaran oleh Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.
 - b) Materi 2: Penilaian dalam pembelajaran dengan model PjBL oleh Dra. Siti Zaenab, M.Si.
- 2) Persiapan Administrasi dan ATK: Elsa Putri Maharani (Mahasiswa) dan Citra Lestari (Mahasiswa).

b. Pelaksanaan Pelatihan

- 1) Metode: Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

- 2) Durasi: 8 jam.
- 3) Peserta: 16 guru SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu dan Kepala Sekolah.
- 4) Pemateri: Dra. Lise Chamisijatin dan Dra. Siti Zaenab, M.Si.
- 5) Notulen: Elsa Putri Maharani (Mahasiswa).
- 6) Dokumentasi: Citra Lestari (Mahasiswa).

Indikator Pencapaian: Setelah pelatihan, diharapkan seluruh peserta memahami konsep dan implementasi PjBL dalam pembelajaran, yang akan diukur dengan angket atau soal evaluasi yang diberikan kepada peserta.

2. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan setelah pelatihan dan terdiri dari dua tahap utama: Pendampingan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran.

a. Pendampingan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Setelah pelatihan, ditentukan enam mata pelajaran yang akan menjadi guru model. Setiap guru model bertanggung jawab untuk menyusun Rencana Pembelajaran yang mengintegrasikan model PjBL.

b. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran

Pendampingan ini dilaksanakan secara luring di sekolah, dengan durasi 2 hingga 3 pertemuan setiap mata pelajaran. Pendampingan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru dapat melaksanakan pembelajaran berbasis PjBL sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

3. Instrumen Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta pelatihan dan pendampingan dapat mengimplementasikan PjBL dalam pembelajaran. Instrumen evaluasi merujuk pada peneliti sebelumnya (Chamisijatin, Permana, et al., 2022; Chamisijatin & Zaenab, 2022; Zaenab et al., 2020; Chamisijatin, Pantiwati, et al., 2022; Chamisijatin et al., 2023; Chamisijatin & Zaenab, 2023) meliputi:

- a) Angket Pemahaman: Untuk mengukur pemahaman peserta tentang konsep dan implementasi model PjBL dalam pembelajaran.
- b) Angket Penilaian RPP: Untuk menilai kualitas Rencana Pembelajaran yang disusun oleh guru.
- c) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran: Untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran berbasis PjBL di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di SMP Muhammadiyah 02 Batu, telah dilaksanakan dengan baik, yang meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024, dengan kegiatan sebagai berikut: (a) Kegiatan dimulai dengan pretes untuk melihat seberapa jauh pemahaman guru terhadap pelaksanaan model PjBL; (2) Penyampaian materi dilakukan dengan pembelajaran aktif yang dimulai dari refleksi para guru yang telah melaksanakan model PjBL, tanya jawab dan penguatan; dan (3) Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pencapaian indikator. Peserta diberi angket untuk mengukur ketercapaian pelatihan. Hasil pretes rata-rata adalah 7, pencapaian indikator (posttest) pemahaman konsep dan implementasi model PjBL sangat bagus dengan nilai rata-rata 9, berdasarkan data rerata. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami konsep implementasi model PjBL setelah dilakukan pelatihan. Dokumentasi pelatihan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan (foto kiri: Pelatihan dimulai dengan sambutan KS; foto kanan: Awal penyampaian materi)

Setelah pelaksanaan pelatihan, di mana kegiatan dilakukan secara interaktif dengan metode refleksi, tanya jawab, dan penguatan, pemahaman guru terhadap PjBL mengalami peningkatan yang signifikan, tercermin dalam hasil post-test dengan nilai rata-rata 9. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan model PjBL. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya mengatasi kesenjangan pengetahuan guru, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk mengimplementasikan PjBL dalam proses pembelajaran (Jalil & Shobrun, 2023; Nurhadi et al., 2024; Rahmat, 2024).

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis proyek, yang terbukti memberikan dampak positif pada keterlibatan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam mengimplementasikan model PjBL menjadi langkah yang sangat krusial untuk meningkatkan kompetensi guru dan memastikan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka (Irawan et al., 2024; Nurhadi et al., 2024; Syifa et al., 2025), dalam hal ini di SMP Muhammadiyah 02 Batu.

Selanjutnya, pendampingan yang dilakukan dalam pengabdian ini ada 2, yaitu pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran dan diteruskan dengan pendampingan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL. Pada laporan ini akan dibahas satu persatu.

a. Pendampingan Penyusunan Perencanaan pembelajaran

Hasil kesepakatan dengan sekolah, guru model untuk kegiatan ini adalah: (1) Guru Bahasa Indonesia (Murtini Widyawati, S.Pd.), (2) Guru IPS (Ayu Rohmahtun Nikmah, S.Pd.), (3) Seni Budaya (Seni Rupa) (Slamet Arinta Rakhmadi, S.Pd), Guru IPA (Sudarmanto, S.Pd), Guru Matematika (Dian , S.Pd.), Guru Al Islam (Syifa, S.Pd.). Semua mapel tersebut ada di kelas 8.

Pendampingan dilakukan dengan konsultasi Modul lewat WA group mulai tanggal 20 Oktober s,d 10 Nopember 2024. Dari kesepakatan dengan guru model, maka perencanaan pembelajaran yang akan dibuat adalah 1 topik dengan 2 atau 3 pertemuan dengan model PjBL. Contoh Perencanaan pembelajaran yang dihasilkan adalah seperti pada Gambar 2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<u>Satuan Pendidikan</u>	:	SMP Muhammadiyah 02 Batu
<u>Kelas/ Semester</u>	:	VIII/1
<u>Fase</u>	:	D
<u>Tahun Pelajaran</u>	:	2024-2025
<u>Mata Pelajaran</u>	:	Ilmu Pengetahuan Alam
<u>Materi Pokok</u>	:	Sistem Ekskresi
<u>Alokasi Waktu</u>	:	3 Pertemuan (7 JP)

A. Capaian Pembelajaran

1. Pemahaman IPA: Peserta didik memahami sistem ekskresi, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem ekskresi
2. Keterampilan Proses: Peserta didik memproses, menganalisis data dan informasi. Peserta didik mampu mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.

Gambar 2. Contoh Perencanaan Pembelajaran (Mapel IPA)

Penilaian RPP yang dilihat adalah: (1) Komponen Modul: Setidaknya ada 3 komponen perencanaan (tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen pembelajaran), (2) Tujuan Pembelajaran: tujuan sesuai dengan capaian pembelajaran, (3) Menggunakan langkah Kegiatan atau sintak PjBL, (4) Menunjukkan rencana kemampuan menganalisis masalah, (5) Memberikan pertanyaan pemandik dan mengajarkan pemahaman bermakna, (6) Memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata, (7) Mempertimbangkan berbagai stimulus yang bisa digunakan dalam pembelajaran, (8) Menunjukkan rencana kemampuan merancang proyek, (9) Menunjukkan rencana kemampuan membuat jadwal, (10) Memberikan kesempatan kolaborasi, (11) Menunjukkan rencana mengimplementasikan proyek, (12) Memperhatikan perkembangan dan tingkat pengetahuan siswa, (13) Mendorong interaksi dan partisipasi aktif Peserta Didik, (14) Strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, dan (15) Menunjukkan rencana mengevaluasi hasil (Mazida et al., 2023; McTighe et al., 2017).

Hasil penilaian RPP pada komponen 1 dan 2 semua mapel sudah memenuhi, yaitu ada tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen pembelajaran. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Semua mapel telah menggunakan model PjBL dengan sintaks yang benar. Hasil penilaian RPP pada setiap sintaks adalah sebagai mana dicontohkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian RPP pada setiap sintaks (Mapel IPS)

Sintaks	Kegiatan
1. Penentuan projek	Guru menayangkan beberapa video tentang Pluralitas Masyarakat di Indonesia, siswa diminta menganalisis berbagai keragaman di Indonesia. Mereka digiring untuk mengenal berbagai keragaman di Indonesia (Agama, Budaya, Suku, Pekerjaan). LKPD 1 Topik projek: Membuat Pop Up Book tentang beberapa suku dan budaya.
2. Perancangan	Kelas dibentuk menjadi 6 kelompok. Masing-masing

Sintaks	Kegiatan
langkah-langkah penyelesaian projek	kelompok terdiri dari 5 siswa. Perwakilan anggota kelompok mengambil undian untuk menentukan Suku yang didapat (Suku Gayo, Madura, Bali, Dayak, Toraja, dan Asmat). Siswa berdiskusi dalam menentukan langkah yang akan digunakan dalam membuat Pop Up Book. Bisa dibantu dengan LKPD 2 yang sudah disiapkan oleh guru. Kelompok diminta mencari dan membaca referensi tentang suku yang didapat. Diharapkan kelompok menemukan berbagai informasi tentang: Lokasi suku yang di dapat (peta), pakaian adat, makanan khas, kesenian, senjata, tarian, alat musik, dan sebagainya. Kelompok bisa menetapkan alat dan bahan untuk membuat pop up book pada pertemuan yang akan datang.
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Peserta didik menyusun tahap-tahap pelaksanaan projek dengan memperhatikan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian pop up book serta waktu yang ditentukan guru
4. Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya menyiapkan alat dan bahan, menyiapkan berbagai informasi yang didapat terkait suku yang didapat, kemudian mengolahnya untuk membuat pop up book.
5. Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil projek	Peserta didik mempresentasikan pop up book yang telah dibuat kelompoknya kepada peserta didik dari kelompok lain. <ul style="list-style-type: none"> ○ Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka (5 -10 menit). ○ Sesi tanya jawab setelah setiap presentasi untuk memperdalam pemahaman.
6. Evaluasi proses dan hasil projek	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya selama menyelesaikan tugas pembuatan pop up book. Masing-masing pengalaman dari kelompok dijadikan evaluasi untuk pembelajaran dan projek berikutnya.

Sintaks 1, menunjukkan rencana kemampuan menganalisis masalah, memberikan pertanyaan pemantik dan mengajarkan pemahaman bermakna, memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata, mempertimbangkan berbagai stimulus yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Sintaks 2, menunjukkan rencana kemampuan merancang proyek, sintaks 3, menunjukkan rencana kemampuan membuat jadwal, memberikan kesempatan kolaborasi. Sintaks 4, menunjukkan rencana mengimplementasikan proyek, memperhatikan perkembangan dan tingkat pengetahuan siswa. Sintaks 5, mendorong interaksi dan partisipasi aktif peserta didik, strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, dan sintaks 5, menunjukkan rencana mengevaluasi hasil.

Temuan ini menunjukkan bahwa sintaks-sintaks yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran berbasis Project-based Learning (PjBL) di SMP

Muhammadiyah 02 Batu telah dirancang dengan sangat terstruktur dan mendalam untuk mendukung perkembangan kompetensi siswa secara holistik. Sintaks 1 yang mencakup kemampuan menganalisis masalah dan memberikan pertanyaan pemantik memberikan dasar yang kuat untuk membangun pemahaman bermakna siswa. Ini penting karena mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menghubungkan materi dengan konteks nyata, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sintaks 2 hingga 4 menunjukkan bahwa ada perencanaan yang jelas untuk merancang proyek, membuat jadwal, dan mengimplementasikan proyek, yang menciptakan kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara kolaboratif dan mandiri, serta memahami tahap demi tahap dalam penyelesaian suatu proyek. Sintaks 5 menunjukkan perhatian terhadap pentingnya interaksi dan partisipasi aktif siswa, yang sangat relevan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Terakhir, sintaks 6 yang berfokus pada evaluasi hasil memberikan ruang untuk menilai baik aspek kognitif maupun non-kognitif siswa, sehingga proses evaluasi tidak hanya terbatas pada pencapaian pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa model PjBL yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 02 Batu sudah sangat komprehensif dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh (Maysuri & Sopacua, 2024; Sumilat et al., 2023; Wahyu, 2016).

b. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran

Pendampingan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mempraktikkan 1 perencanaan pembelajaran dengan 2 atau 3 pertemuan menggunakan model PjBL. Contoh hasil observasi praktik pembelajaran yang disajikan adalah mapel Bahasa Indonesia. Mapel Bahasa Indonesia dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 14 dan 21 November 2024 dengan materi Analisis Puisi.

Langkah 1: Penentuan projek.

Pada Langkah 1 ini, guru menanyangkan pengalaman peserta didik mengenai puisi kesukaan dan contoh puisi yang disukai, kemudian mengenalkan tokoh pembuat puisi, kelompok ditentukan oleh peserta didik sendiri. Kegiatan ini mengajak siswa untuk mengalami. Dengan kegiatan seperti ini tampak siswa terlibat aktif dalam pengalaman.

Selanjutnya guru menjelaskan materi puisi mengenai bait dan baris dengan menggunakan powerpoint dan terdapat audio puisi yang ditayangkan, pada langkah ini guru menggunakan metode ceramah

Langkah 2: Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek

Guru menjelaskan materi puisi mengenai bait dan baris dengan menggunakan powerpoint dan terdapat audio puisi yang ditayangkan, pada langkah ini guru menggunakan metode ceramah

Langkah 3: Penyusunan jadwal pelaksanaan projek

Siswa Bersama-sama dengan kelompoknya membuat jadwal penyelesaian projek

Langkah 4: Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru

Guru memberikan arahan projek puisi dengan memilih kata dan mengembangkan dari judul yang dipilih, peserta didik mencari referensi dari media

elektronik smartphone. Hal yang perlu diidentifikasi dari puisi ditentukan oleh guru dan dituliskan di papan. Dalam kegiatan ini hampir semua siswa terlibat dalam aktivitas atau pengalaman nyata.

Langkah 5: Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek

Antar kelompok memberikan penilaian dan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Diberikan 2 stickynotes dengan warna berbeda untuk menuliskan hasil tanggapan, warna hijau untuk unsur lahir dan warna kuning untuk unsur batin. Dalam kegiatan ini siswa membangun pemahaman yang lebih luas dan membuat asosiasi.

Langkah 6: Evaluasi proses dan hasil projek

Guru memberikan tanggapan bersama dengan peserta didik mengenai puisi yang sudah dibuat, selanjutnya guru menanyakan kesulitan peserta didik namun siswa masih kurang memahami instruksi guru saat melakukan evaluasi. Guru memberikan masukan saat pembuatan dan pembacaan puisi. Pengumpulan hasil puisi yang sudah dibuat. Kegiatan setiap Langkah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Langkah kegiatan

Langkah	Dokumentasi
Langkah 1: Penentuan projek	
Langkah 2: Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	
Langkah 3: Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	
Langkah 4: Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	

Langkah	Dokumentasi
Langkah 5: Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek	
Langkah 6: Evaluasi proses dan hasil projek	

Pendampingan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Project-based Learning (PjBL) menunjukkan bagaimana guru memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pengalaman. Langkah pertama, yaitu penentuan proyek, memperlihatkan pendekatan yang sangat partisipatif, di mana siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman pribadi mengenai puisi kesukaan mereka. Hal ini menciptakan keterlibatan siswa yang lebih dalam dan mendorong mereka untuk terhubung secara pribadi dengan materi pelajaran. Namun, meskipun langkah pertama menunjukkan pendekatan yang baik dalam membangun pengalaman, penggunaan metode ceramah pada langkah kedua dan ketiga kurang mendukung prinsip aktif dalam PjBL. Ini bisa menjadi area perbaikan, dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam diskusi atau eksplorasi lebih lanjut tentang puisi secara kolaboratif.

Langkah-langkah berikutnya, yaitu penyusunan jadwal proyek, fasilitasi dan monitoring guru, serta penyusunan laporan, menunjukkan penerapan prinsip PjBL yang lebih kuat, di mana siswa berkolaborasi, melakukan riset, dan berusaha untuk menyelesaikan proyek mereka secara mandiri dengan bimbingan guru. Meskipun sebagian besar siswa terlibat dalam kegiatan praktis ini, tantangan muncul pada langkah evaluasi, di mana siswa masih kurang memahami instruksi guru terkait evaluasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun proyek berjalan dengan baik, proses evaluasi dan umpan balik dari guru masih perlu disempurnakan agar lebih jelas dan memadai untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan bahwa PjBL telah diterapkan dengan baik, namun ada beberapa area, seperti metode ceramah dan instruksi evaluasi, yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Penguatan kompetensi guru dalam menerapkan PjBL ini sejalan dengan SDG 4, yang menekankan pada penyediaan pendidikan berkualitas untuk semua. Oleh karena itu, keberhasilan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian SDG 4 dengan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian dalam implementasi model Project-based Learning (PjBL) untuk peningkatan kompetensi siswa di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan telah terlaksana dengan baik, terbukti dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan memahami konsep dan implementasi PjBL dengan nilai rata-rata akhir mencapai 9. Selain itu, hasil penilaian terhadap perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa enam mata pelajaran yang terpilih telah berhasil menyusun Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan sintaks PjBL yang benar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, semua enam mata pelajaran terpilih juga telah berhasil menerapkan PjBL dengan benar, sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan selama pelatihan. Keberhasilan ini menandakan bahwa pendampingan dan pelatihan yang dilakukan telah memberikan dampak positif pada keterampilan dan pemahaman guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek. Tantangan yang dihadapi adalah manajemen waktu dan menjaga komitmen para guru untuk konsisten mengimplementasikan IPTEK yang diperoleh.

REKOMENDASI

Meskipun pelaksanaan model PjBL berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan PjBL di seluruh mata pelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan pendampingan lebih lanjut dalam jangka panjang, terutama dalam aspek pengembangan modul ajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, disarankan agar sekolah terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan PjBL melalui pelatihan berkala dan diskusi kelompok. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan implementasi PjBL dapat semakin matang dan memberikan dampak yang lebih signifikan pada peningkatan kompetensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Ardhani, D., & Kristin, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PJBL dalam Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Pembelajaran IPS Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(2), 17–31. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i2.937>
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., & Zaenab, S. (2022). Pendampingan peningkatan mutu satuan pendidikan melalui penyusunan tiga instrumen utama di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(2), 249–260. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/download/673/447
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). The implementation of projects for strengthening the profile of Pancasila students in the implementation of the independent learning curriculum. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24679>
- Chamisijatin, L., Permana, F. H., Zaenab, S., Hidayat, S., & Aini, N. (2022). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan penerapan literasi dalam pembelajaran sebagai upaya inovasi pembelajaran dalam merdeka belajar pada pandemi Covid-19. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 216–231. <https://litpam.com/journal-center/index.php/linov/article/download/702/482>

- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi melalui pendampingan lesson study di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–24.
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2023). Pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 223–243.
- Hindun, I., Mulyono, M., & Husamah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis solar cell untuk mengatasi permasalahan IRT nelayan Sapeken Kabupaten Sumenep. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 198. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21791>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(3), 376–386.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2023). Improving the Scientific Writing Ability of Muhammadiyah Boarding School Jombang Teachers. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1081–1090.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Lestari, N., & Hadi, S. (2024). Penguatan Scientific Branding SMP MBS Jombang Untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah Muhammadiyah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 90–102. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i1.1691>
- Irawan, S., Haryani, M., Wahyuni, H., & Mile, R. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Masalah Berbasis Website di Sekolah Menengah Pertama. *JARDIAN (Jambura Arena Pengabdian)*, 1(2), 31–41. <https://doi.org/10.37905/jardian.v2i1.26278>
- Jalil, A., & Shobrun, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek : Tinjauan Filosofi Pembelajaran Abad 21. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 126–136.
- Khoiruddin, A. S. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(1), 38–43.
- Kwangmuang, P., Jarutkamolpong, S., Sangboonraung, W., & Daungtod, S. (2021). The development of learning innovation to enhance higher order thinking skills for students in Thailand junior high schools. *Helijon*, 7(6), e07309. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07309>
- Lodge, J. M., Kennedy, G., Lockyer, L., Arguel, A., & Pachman, M. (2018). Understanding difficulties and resulting confusion in learning: An integrative review. *Frontiers in Education*, 3(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00049>
- Mamulyono, M. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Muatan Pembelajaran IPA MateriSifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Intersections*, 7(1), 30–38.
- Maysuri, T., & Sopacua, J. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada SMA Negeri 3 Maluku Tengah. *JIMPS*, 9(4), 566–580.
- Mazida, M., Wakhyudin, H., & Wardana, M. Y. S. (2023). Studi Analisis Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 02 Podo Kabupaten Pekalongan. *Ijes*, 3(1), 133–142.
- McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2017). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.

- Muhammad, M., Zikri, A., Yunisrul, Y., & Taufik, T. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Guru untuk Memperkuat Profil Pancasila dalam Menumbuhkan. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Muis, A., Dwi, D., Ulan, P., Patongai, S., Hamka, L., Kusdiana, K., Matematika, F., Alam, P., & Makassar, U. N. (2024). Peningkatan Kapasitas Guru Melalui Pelatihan Project-Based Learning Terintegrasi Potensi dan Kearifan Lokal di Kabupaten Takalar. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 221–228.
- Nurhadi, H., Fatimah, A., Saifi, Z., Jaenudin, E., & Zakiyah, Q. Y. (2024). Analisis Kebijakan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMK Pembangunan Bandung Barat. *Journal on Education Volume*, 7(1), 8120–8142.
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2018). Pendampingan masyarakat dalam budidaya rumput laut di Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 157–166. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i3.14770>
- Panadero, E., & Lipnevich, A. A. (2022). A review of feedback models and typologies: Towards an integrative model of feedback elements. *Educational Research Review*, 35, 100416. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100416>
- Rahardjanto, A., Husamah, H., Hadi, S., & Lestari, N. (2025). Pendampingan Guru SDU Permata Mulia Malang dalam Mengembangkan Modul Ajar Berbasis Project-Based Learning Assistance of SDU Permata Mulia Malang Teachers in Developing Project-Based Learning-Based Teaching Modules Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karangploso. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 50–66.
- Rahardjanto, A., Nurazisah, Y. L., Galuh, S. T., Wahyudi, M. D. R., Husamah, H., & Hadi, S. (2023). Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1597–1601.
- Rahmat, M. N. (2024). Pemanfaatan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Mengasah Kreativitas dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Pemrograman. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 7(3), 17–22.
- Sahid, M. R. H., Arisnawati, A., & Saparuddin, S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.24929/lensa.v14i1.336>
- Shofiyuddin, M., & CandraLoka, O. R. (2023). Pendampingan Guru Smk Pada Implementasi Merdeka Belajar Melalui Desain Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pekamas*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.46961/jpk.v3i1.755>
- Sujana, I. M., & Rahayu, N. P. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain Di Smk Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 3(Juni), 142–147.
- Sumilat, J. M., Ilam, D., Pangemanan, M. V., Mangantibe, A. C. M., Mukuan, E. B., & Kumontoy, N. (2023). Analisis Implementasi Model PjBL (Project Based Learning) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3980–3988. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6557>

- Susilaningsih, S., Siswandari, S., Muchsini, B., Jaryanto, J., & Hamidi, N. (2024). Pendampingan Implementasi Project Based Learning di SMK. *Publikasi Pendidikan*, 14(1), 72. <https://doi.org/10.26858/publikan.v14i1.53961>
- Syifa, N. F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Tunalaras Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 3(1), 84–93.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknoscienza*, 1(1), 49–62.
- Zaenab, S., Chamisijatin, L., & Wahyuni, S. (2020). Strengthening character education through literacy movement at Muhammadiyah junior high school. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i1.11516>
- Zein, F. R. N. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) di sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk meningkatkan keaktifan dan fokus siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5), 1–5. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.19>
- Zickafoose, A., Ilesanmi, O., Diaz-Manrique, M., Adeyemi, A. E., Walumbe, B., Strong, R., Wingenbach, G., Rodriguez, M. T., & Dooley, K. (2024). Barriers and Challenges Affecting Quality Education (Sustainable Development Goal #4) in Sub-Saharan Africa by 2030. In *Sustainability* (Vol. 16, Issue 7). <https://doi.org/10.3390/su16072657>